KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI
DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA
DIREKTORAT PEMBERDAYAAN INFORMATIKA
Indonesia Terkoneksi, Semakin Digital Semakin Maju
Jl. Medan Merdeka Barat No. 9, Jakarta 10110 Telp./Fax. (021) 3503962 www.kominfo.go.id

Nomor : 1746A/DJAI.5/AI.03.01/08/2021 Jakarta, 28 September 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Undangan Narasumber Madrasah Makin Cakap Digital di Kota Samarinda

Kepada Yth.
Daftar Terlampir
di Tempat

Literasi digital adalah kecakapan seseorang yang tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi namun juga dapat bermedia digital dengan penuh tanggung jawab dan produktif. Di akhir tahun 2020 lalu, Kementerian Komunikasi Informatika bersama dengan Gerakan Nasional Literasi Digital Siberkreasi, mengembangkan peta jalan literasi digital yang memiliki empat pilar literasi, yang mencakup 4 kompetensi, yaitu cakap digital (digital skill), budaya digital (digital culture), etika digital (digital ethic), dan keamanan digital (digital safety). Pada tahun 2021, peta jalan ini diaplikasikan ke dalam Program Indonesia Makin Cakap Digital yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan literasi digital massif di 514 kabupaten/kota dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia sepanjang tahun.

Masyarakat digital dimana didalamnya termasuk guru dan tenaga kependidikan madrasah dan siswa merupakan populasi dengan jumlah besar dalam demografi masyarakat Indonesia. Dimana guru dan tenaga kependidikan madrasah yang sebagian besar merupakan digital immigrant dianggap sangat perlu dan penting untuk menerima dan mengerti literasi digital. Dan diharapkan dapat menjadi penggerak-penggerak literasi digital kepada masyarakat dan ekosistem di sekitarnya.

Sehubungan dengan hal di atas, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu sebagai narasumber dalam kegiatan yang dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Jum'at, 01 Oktober2021
Waktu : 08.00 – 12.00 WITA
Tema : **Madrasah Makin Cakap Digital di Kota Samarinda**
Lokasi : Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Samarinda
Metode : *Hybrid Event* (onsite 100 peserta). Akan disiarkan melalui *Zoom Meeting*

Untuk informasi, komunikasi, dan koordinasi lebih lanjut dapat dilakukan melalui Saudara Bagus Aditya Gunantoro dengan nomor WA atau telepon di 08118186799.

Demikian kami sampaikan, besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan hadir sebagai narasumber dan berpartisipasi dalam mewujudkan INDONESIA Makin Cakap Digital. Atas perhatian dan dukungan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pemberdayaan Informatika

Tembusan:
1. Dirjen Aplikasi Informatika
2. Arsip

Lampiran I
Nomor : 1746A/DJAI.5/AI.03.01/09/2021
Tanggal : 28 September 2021

DAFTAR UNDANGAN

1. Bapak Surya Fajar Saputra – Ketua Relawan TIK Provinsi Kalimantan Timur (Narasumber)
2. Kheyene Molekandella Boer,M.Ikom – Japelidi dan Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman (Narasumber)

Term of Reference (TOR)
Madrasah Makin Cakap Digital
di Kota Samarinda
Jumat, 01 Oktober 2021
pkl. 08.00 – 12.00 WITA

LATAR BELAKANG

Seiring perkembangan internet, dimana hampir seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah terhadap internet dan berbagai informasi. Hal ini dibuktikan oleh angka penetrasi pengguna internet di Indonesia yang mencapai 73,7%. Persentase tersebut memperlihatkan bahwa dari total 274,9 juta jiwa masyarakat Indonesia, terdapat kenaikan 15,5% atau lebih dari 27juta orang yang mencapai 202,6juta jiwa telah memiliki akses terhadap internet (Hotsuite dan We Are Social 2021). Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut membuat Indonesia dinyatakan sebagai pasar ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara (sumber: Laporan e-Conomy SEA Google, 2020).

Berkembangnya dunia digital dalam era globalisasi tidak bisa dihindari oleh semua kalangan. Era digital tidak hanya merambah kepada mereka yang aktif berkecimpung atau mereka yang bertanggung jawab dalam dunia teknologi, akan tetapi menjangkau semua lini masyarakat. Teknologi yang memiliki kecerdasan algoritmik dan dinamis mampu memberikan kecepatan informasi, kemudahan, dan kesenangan, serta hal positif lainnya. Namun sebaliknya jika tidak mampu beradaptasi dengan baik dengan dunia digital, tidak sedikit juga yang terkena dampak negatif. Contoh dari dampak negatif yang ada adalah terjadinya penyebaran hoax, ujaran dan pelintiran kebencian *(hate speech and spin)* hingga terjadi polarisasi bangsa, umat beragama yang kian mudah meruncing.

Polarisasi yang diawali dari digital, merembes pada tata pergaulan secara sosial empirik. Maraknya sentimen politik dan sentimen agama yang berseliweran di media sosial berpotensi mengusik dan memporak-porandakan kehidupan demokrasi. Lemahnya budaya digital bisa memunculkan pelanggaran terhadap hak digital warga. Rendahnya etika digital berpeluang menciptakan ruang digital yang tidak menyenangkan karena terdapat banyak konten negatif. Rapuhnya keamanan digital berpotensi terhadap kebocoran data pribadi maupun penipuan digital. Dampak negatif ini dapat diminimalisir jika setiap pengguna memiliki kecakapan dalam memediasi media digital. Kecakapan ini disebut sebagai literasi digital.

Literasi digital adalah kecakapan seseorang yang tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi namun juga dapat bermedia digital dengan penuh tanggung jawab dan produktif. Di akhir tahun 2020 lalu, Kementerian Komunikasi Informatika bersama dengan Gerakan Nasional Literasi Digital Siberkreasi, mengembangkan peta jalan literasi digital yang memiliki empat pilar literasi, yang mencakup 4 kompetensi, yaitu cakap digital (digital skill), budaya digital (digital culture), etika digital (digital ethic), dan keamanan digital (digital safety). Pada tahun 2021, peta jalan ini diaplikasikan ke dalam Program Indonesia Makin Cakap Digital yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan literasi digital massif di 514 kabupaten/kota dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia sepanjang tahun.

Masyarakat digital dimana didalamnya termasuk guru dan tenaga kependidikan madrasah dan siswa merupakan populasi dengan jumlah besar dalam demografi masyarakat Indonesia. Dimana guru dan tenaga kependidikan madrasah yang sebagian besar merupakan
digital immigrant dianggap sangat perlu dan penting untuk menerima dan mengerti literasi digital. Dan diharapkan dapat menjadi penggerak-penggerak literasi digital kepada masyarakat dan ekosistem di sekitarnya.

TUJUAN

Tujuan dari penyelenggaraan kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan dan membangun kesadaran guru dan tenaga kependidikan madrasah mengenai pentingnya penerapan literasi digital yang meliputi cakap digital (digital skill), budaya digital (digital culture), etika digital (digital ethic), dan keamanan digital (digital safety) saat berinteraksi di *platform* digital;
2. Guru dan tenaga kependidikan madrasah diharapkan dapat menularkan ilmu dan kompetensi digital yang mereka miliki kepada ekosistem dan masyarakat di sekitarnya.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh Direktorat Pemberdayaan Informatika, Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama dengan Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Dilaksanakan secara hybrid dengan 100 peserta secara onsite dan 5.000 peserta online yang diharapkan dapat diikuti oleh seluruh guru dan tenaga kependidikan madrasah di Kota Samarinda . Setiap peserta akan mendaftar melalui tautan https://s.id/daftarmadrasah0110 untuk mengikuti pre test dan post test sebagai alat ukur pemahaman materi dan efektifitas kegiatan dan juga akan mendapatkan e-certificate di akhir acara.

Susunan Acara :

Waktu	Durasi	Uraian Kegiatan
08.00 – 08.30	30 menit	Registrasi
08.30 – 08.40	10 menit	Penampilan Group Hadrah MAN 2 Samarinda
08.40 – 08.45	5 menit	Pembukaan oleh MC
08.45 – 08.50	5 menit	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Menyanyikan Lagu Mars Madrasah
08.50 – 09.00	10 menit	Sambutan Kakanwil Samarinda
09.00 – 09.30	30 menit	Sambutan Dir.Kemenag (Bpk. Muhammad Zainal)
09.30 – 09.40	10 menit	Sambutan Kominfo (Bpk. Semuel Abrijani (taping) / Ibu Rizki Ameliah (live speech online).
09.40 – 09.45	5 menit	Doa Pembukaan
09.45 – 09.55	10 menit	Games
09.55 – 11.55	120 menit	**Talkshow : Madrasah Makin Cakap Digital** 1. Surya Fajara Saputra (Ketua Relawan TIK Provinsi Kalimantan Timur) “Menjaga Keamanan di Ruang Digital” 2. Kheyene Molekandella (Japelidi dan Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman) “Pemanfaatan IT dalam dunia pembelajaran” Dilanjutkan sesi tanya jawab
11.55 – 12.00	5 menit	Kesimpulan dan Penutupan

WAKTU KEGIATAN

Hari : Jum'at

Tanggal : 01 Oktober 2021

Waktu : 08.00 – 12.00 WITA

Metode : *Hybrid event*

PESERTA KEGIATAN

Adapun target peserta dari kegiatan ini adalah 100 peserta secara onsite dan 5.000 peserta online yang terdiri dari guru dan tenaga kependidikan madrasah di Samarinda dan masyarakat umum.

TALKING POINTS

Keynote Speech

1. Kementerian Agama
   - Dukungan Pendidikan Islam dalam percepatan transformasi digital
   - Kebijakan dan program terkait digitalisasi madrasah

2. Kementerian Komunikasi dan Informatika
   - Pentingnya transformasi digital di dunia pendidikan
   - Kebijakan dan program terkait literasi digital

Narasumber:

1. Menjaga Keamanan anak didik di Ruang Digital : Surya Fajara Saputra (Ketua Relawan TIK Provinsi Kalimantan Timur) Tantangan orang tua di era digital
   - Resiko anak di ruang digital
   - Pengenalan Aplikasi

2. Pemanfaatan IT dalam dunia pembelajaran : Kheyene Molekandella (Japelidi dan Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman)
   - Pengenalan Aplikasi dan media pembelajaran yang menunjang pembelajaran digital
   - Strategi mengajar berbasis IT
   - Kiat - kiat menciptakan pembelajaran berbasis IT yang efektif dan menarik

SUMBER BIAYA

DIPA Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Tahun Anggaran 2021.